MATERI KHUTBAH JUMAT

JANGAN REMEHKAN AMALAN KECIL

Amir Sahidin, M.Ag



[GRATIS] LANGGANAN MATERI KHUTBAH JUMAT DAN KHUTBAH ID

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

@dakwahid

@igdkwh

MATERI KHUTBAH JUMAT

JANGAN REMEHKAN AMALAN KECIL

Pemateri: Amir Sahidin, M.Ag

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ اُوْصِيْنِي نَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللّٰهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْلَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

وَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِتَّقِ اللّٰهِ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wata'ala

Pertama, marilah kita senantiasa bersyukur atas nikmat usia dan amal saleh yang telah Allah berikan kepada kita semua. Semoga dengan kedua nikmat ini, kita termasuk sebaik-baik manusia yang Rasulullah sabdakan dalam hadits riwayat at-Tirmidzi nomor 2330, yaitu

مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ.

"*Siapa yang panjang umurnya dan baik perbuatannya*."

Kedua, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa ajaran Islam dari urusan terkecil hingga urusan terbesar. Semuanya merupakan rahmat dan kebaikan bagi setiap manusia.

Ketiga, di sini khatib mewasiatkan kepada diri pribadi dan kepada para jamaah shalat Jumat sekalian, agar senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Karena sebaik-baik bekal kita menuju Allah *subhanahu wata'ala* adalah bekal ketakwaan.

Amalan Kecil Pemberat Timbangan Pahala dan Dosa

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wata'ala

Sungguh para salaf atau orang-orang saleh terdahulu memiliki prinsip dalam beramal saleh, yaitu mereka tidak pernah meremehkan amalan kecil apa pun karena hal itu termasuk *al-makruf* atau kebajikan.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, dalam hadits riwayat Muslim no. 2626,

لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوْفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهٍ طَلْقٍ.

"*Janganlah engkau memandang rendah sedikit pun suatu kebajikan, walaupun sekadar bertemu saudaramu dengan wajah berseri-seri*."

Tidak hanya hadits tersebut, bahkan dalam riwayat lain Rasulullah menegaskan bahwa amalan remeh semisal berbicara dengan senyum

pun termasuk *al-makruf*. Sebagaimana dalam hadits riwayat Abu Dawud no. 4084,

وَلَا تَحْقِرَنَّ شَيْئًا مِنْ الْمَعْرُوفِ وَأَنْ تُكَلِّمَ أَخَاكَ وَأَنْتَ مُنْبَسِطٌ إِلَيْهِ وَجْهُكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ الْمَعْرُوفِ

"*Janganlah engkau memandang remeh perkara makruf. Berbicaralah dengan saudaramu dengan wajah penuh senyum dan berseri-seri sebab itu termasuk perkara makruf.*"

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wata'ala

Kedua hadits tersebut secara tegas menjelaskan agar kita tidak meremehkan amalan baik sekecil apa pun. Karena bisa jadi, amal kecil tersebut Allah ridhai dan menjadi sebab kita masuk ke dalam surga Allah *subhanahu wata'ala*.

Hal ini sebagaimana hadits riwayat al-Bukhari no. 3143 dan Muslim no. 2245, yang mengisahkan tentang seorang pelacur yang diampuni oleh Allah *subhanahu wata'ala* lantaran memberi air minum seekor anjing.

Rasulullah bersabda dalam redaksi al-Bukhari,

غُفِرَ لِامْرَأَةٍ مُومِسَةٍ مَرَّتْ بِكَلْبٍ عَلَى رَأْسِ رَكِيٍّ يَلْهَثُ، قَالَ: كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ، فَنَزَعَتْ خُفَّهَا، فَأَوْثَقَتْهُ بِخِمَارِهَا، فَنَزَعَتْ لَهُ مِنَ الْمَاءِ، فَغُفِرَ لَهَا بِذَلِكَ

"*Telah diampuni seorang wanita pezina. Sebab ia pernah melewati seekor anjing di dekat sebuah sumur yang sedang menjulurkan lidahnya dalam kondisi hampir mati kehausan. Wanita pelacur tersebut segera melepas sepatunya dan mengikatnya dengan kerudungnya, kemudian ia mengambil air dari sumur itu. Karena perbuatannya itulah dosa-dosanya diampuni.*"

Sebaliknya, kita pun tidak boleh meremehkan perbuatan buruk sekecil apa pun. Karena bisa jadi, perbuatan itu mengundang murka Alllah dan menjadi sebab kita diseret ke dalam neraka Allah *subhanahu wata'ala*.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* pernah ditanya terkait seseorang yang rajin beribadah kepada Allah, namun sering menyakiti tetangga dengan lisannya. Maka Rasulullah pun mengabarkan bahwa ia

termasuk penghuni neraka.

Rasulullah bersabda, hadits riwayat al-Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, nomor 119,

قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُوْلَ اللَّهِ إِنَّ فُلَانَةً تَقُوْمُ اللَّيْلَ وَتَصُوْمُ النَّهَارَ وَتَفْعَلُ وَتَصَدَّقُ، وَتُؤْذِي جِيرَانَهَا بِلِسَانِهَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا خَيْرَ فِيْهَا هِيَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ.

Dikatakan pada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, "*Wahai Rasulullah, sesungguhnya fulanah rajin mengerjakan shalat malam dan berpuasa sunah di siang hari, dia juga gemar mengerjakan kebaikan dan bersedekah. Namun, ia sering menyakiti tetangganya dengan lisannya.*" Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "*Tidak ada kebaikan padanya, ia termasuk penghuni neraka.*"

Lebih dari itu, Rasulullah juga pernah menggambarkan bahwa ada seseorang yang dimasukkan ke dalam neraka lantaran seekor kucing, yaitu karena ia mengurung kucing tersebut hingga mati kelaparan.

Rasulullah bersabda, hadits riwayat al-Bukhari no. 3295 dan Muslim no. 2242,

عُذِّبَتِ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ. لَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَلَا سَقَتْهَا إِذْ حَبَسَتْهَا، وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ.

"*Ada seorang wanita yang diazab lantaran mengurung seekor kucing hingga kucing itu mati. Karena itulah ia dimasukkan ke dalam neraka. Kucing itu dikurungnya tanpa diberikan makan dan minum, tidak juga dilepaskan sehingga dapat memakan serangga-serangga bumi.*"

Semua hal ini menunjukkan kepada kita bahwa kita tidak boleh meremehkan amalan kecil, sekecil apa pun itu. Jika amalan tersebut merupakan kebaikan maka marilah kita laksanakan, dan jika itu keburukan maka marilah kita tinggalkan.

Kelak di akhirat kita akan mendapatkan balasan dari amalan kita selama di dunia, sekecil apa pun itu. Allah *subhanahu wata'ala* berfirman, dalam al-Quran Surat Az-Zalzalah: 7—8,

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗۚ وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ

"*Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya*."

Kisah Inspiratif Abu Mansur al-Khayyath

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wata'ala

Marilah kita mengambil pelajaran dari kisah Abu Mansur al-Khayyat. Abu Mansur al-Khayyath adalah seorang ulama yang menghabiskan hidupnya untuk *ta'limul qur'an* (mengajarkan al-Quran).

Allah mengaruniainya umur yang panjang, yaitu 98 tahun, dari kelahirannya tahun 401 H hingga tahun 499 H beliau wafat.

Karena keistimewaan Abu Mansur al-Khayyath ini, Imam adz-Dzahabi dalam kitabnya *Siyar A'lam an-Nubala* ', vol. 14, halaman 212, menggelarinya dengan sebutan *al-Imam al-Qudwah* 'imam teladan', *al-Muqri*` 'pengajar al-Quran', *Syaikhul Islam* 'ulama besar', dan *az-Zahid* 'ahli zuhud'. Hal ini menunjukkan akan keluasan ilmu dan kesungguhan beliau dalam mengajarkan al-Quran.

Untuk itulah, Abu Mansur al-Khayyath memiliki murid yang sangat banyak hingga mencapai 70 ribu murid yang telah belajar al-Quran bersamanya.

Sehingga tatkala beliau wafat, lautan manusia mengiringi jenazahnya hingga ke liang lahad. Sampai-sampai ada seorang Yahudi yang masuk Islam karena takjub dengan banyaknya orang yang mengiringi jenazah beliau. *La haula wala quwata illa billah*.

Lebih menariknya lagi, Imam adz-Dzahabi menyebutkan bahwa as-Sam'ani, sabahat Abu Mansur al-Khayyath, mengatakan bahwa ia

bermimpi melihat Abu Mansur al-Khayyath berkata, "*Sungguh Allah telah mengampuniku karena aku mengajarkan al-Fatihah kepada seorang anak kecil.*"

Masyaallah. Amalan yang seakan remeh, hanya mengajarkan al-Fatihah kepada seorang anak kecil, namun dapat mendatangkan ampunan Allah.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wata'ala

Demikianlah khutbah Jumat tentang pentingnya tetap memerhatikan amalan kecil yang dapat kami sampaikan. Semoga menjadi renungan bagi kita semua untuk tidak meremehkan perbuatan sekecil apa pun. Karena bisa jadi perbuatan tersebut mengundang ridha ataupun murka Allah *subahanahu wata'ala*.

Semoga Allah senantiasa menjaga dan menerima segala amal perbuatan kita semua, amin ya Rabb.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

أَمَّا بَعْدُ.

فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ أُوْصِيْنِيْ نَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللّٰهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيمًا.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.

اَللّٰهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا.

اَللّٰهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّيْنِ.

اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ حُكَّامًا وَمَحْكُوْمِيْنَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَاهُمْ، وَفُكَّ أَسْرَانَا وَأَسْرَاهُمْ، وَاغْفِرْ لِمَوْتَانَا وَمَوْتَاهُمْ، وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللّٰهِ، إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الْجَلِيْلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.